

5 December 2025

Morning Brief

Potensi Ditutup Positif Jelang Akhir Pekan

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
IPOL	34.95	SOTS	-12.68
NATO	34.48	MBTO	-10.10
TRUE	34.12	MPOW	-9.49
TRON	34.09	CTBN	-9.30
BSBK	33.85	PBSA	-9.09

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,661.00	60.0	0.36
EURUSD (USD)	1.1644	-0.00266	-0.23
GPBUSD (USD)	1.3326	-0.00263	-0.20
BTCUSD (USD)	92,181.62	-1,526.1	-1.63

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,208.66	5.17	0.12
Brent Oil (USD/Barrel)	63.25	0.6	0.93
Tin 3M (USD/Tonne)	40,378.00	-402.0	-0.99
Nickel 3M (USD/Tonne)	14,897.00	24.0	0.16
Copper 3M (USD/Tonne)	11,450.00	-37.5	-0.33
Coal 'Jan (USD/Tonne)	109.20	-1.0	-0.86
CPO 'Jan (USD/Tonne)	1,005.00	-9.0	-0.89

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

December 4th, 2025

Last Price (IDR)	8,640.20
Change (%)	0.33
Volume (IDR Billion)	51.36
Value (IDR Trillion)	21.19
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	1.70

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Kamis (04/12/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,33% atau bertambah 28,41 basis point ke level 8.640,20. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.606,90 hingga batas atas pada level 8.650,30. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor Industrials naik 4,78% diikuti oleh sektor Infrastructures naik 1,84% dan sektor Healthcare naik 1,52%, dengan Indeks LQ45 meningkat 0,54% dan JII naik 0,63%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini berpotensi bergerak positif menjelang akhir pekan jika konsistensi *foreign inflow* terus berlanjut.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	47,850.94	-0.07%
Nasdaq	23,505.14	0.22%
FTSE	9,710.87	0.19%
Shanghai	3,875.79	-0.06%
Hang Seng	25,935.90	0.68%
Nikkei	51,028.42	2.33%
Straits Times	4,535.14	-0.43%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,07% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,22% pada perdagangan di Kamis (04/12/2025). Pasar di AS kembali bergerak *mixed* seiring pasar menanti rilis laporan Personal Consumption Expenditures (PCE) pada Jumat ini, yang merupakan indikator inflasi acuan The Fed. Adapun, *Brent Oil* naik 0,93% dan *Spot Gold* naik 0,12%.

Daily Pick

CLEO

ADHI

BCIC

Company News**Mayora Rilis Obligasi Rp827 M untuk Perkuat Modal Kerja (MYOR)**

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) menawarkan obligasi berkelanjutan III Tahap III 2025 senilai Rp 827,54 miliar, terdiri atas Seri A bertenor lima tahun berkupon 5,85% dan Seri B tujuh tahun berkupon 6,15%. Bunga dibayar triwulanan dengan pelunasan penuh pada 2030 untuk Seri A dan 2032 untuk Seri B. Dana hasil penerbitan akan dipinjamkan kepada PT Torabika Eka Semesta untuk kebutuhan modal kerja. Masa penawaran berlangsung 12–15 Desember 2025 dengan distribusi obligasi pada 18 Desember. Pencatatan di BEI dijadwalkan pada 19 Desember 2025. (sumber: Kontan)

Pertamina Geothermal Pacu Investasi Hijau Menuju Net Zero 2060 (PGEO)

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO) memperkuat perannya dalam energi bersih dengan ditetapkannya empat proyek panas bumi ke dalam Blue Book 2025–2029 yang total investasinya mencapai lebih dari US\$1,09 miliar. Proyek Lumut Balai Unit 3 & 4, Gunung Tiga/Ulubelu Extension I, serta Lahendong Unit 7-8 diproyeksikan menambah kapasitas 215 MW dan mulai beroperasi 2029–2032. PGEO menegaskan komitmen menuju Net Zero 2060 melalui pasokan listrik bersih, efek ekonomi lokal, dan penguatan portofolio energi terbarukan. (sumber: Kontan)

Unilever Tebar Dividen Rp3,3 Triliun Akhir Tahun Ini (UNVR)

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menetapkan pembagian dividen interim 2025 sebesar Rp3,3 triliun atau Rp87 per saham, setara 99,07% dari laba bersih sembilan bulan 2025. Keputusan ini ditetapkan dalam rapat direksi pada 4 Desember 2025 dan akan dibayarkan pada 30 Desember 2025. Jadwal cum dan ex dividen dimulai pada 12–17 Desember 2025, dengan pencatatan pemegang saham jatuh pada 16 Desember. Dasar pembagian dividen berasal dari laba bersih Rp3,34 triliun serta saldo laba ditahan Rp3,45 triliun. (sumber: Investor Daily)

Macroeconomic News**Ketidakpastian Global Menguat, Risiko Perlambatan China hingga Geopolitik Bayangi Prospek Ekonomi 2026**

Pertumbuhan ekonomi global pada 2026 diperkirakan tetap tertekan akibat meningkatnya ketidakpastian di berbagai kawasan. Chief Economist Permata Bank, Josua Pardede, menilai tekanan global ini akan memengaruhi Indonesia melalui jalur perdagangan dan sektor keuangan. Salah satu risiko utama adalah perlambatan ekonomi China, yang pada awal 2025 tumbuh 5,3% tetapi melemah menjadi di bawah 5% pada kuartal III-2025. Kondisi tersebut memberikan tekanan tambahan terhadap kinerja perdagangan Indonesia. Selain itu, kebijakan tarif impor Amerika Serikat diperkirakan menjadi ancaman bagi sektor padat karya dan industri berorientasi ekspor. Risiko global juga diperburuk oleh potensi eskalasi geopolitik, mulai dari Timur Tengah hingga ketegangan China–Jepang. Situasi ini dapat mengganggu perdagangan internasional, rantai logistik, dan memicu volatilitas keuangan. Josua menegaskan bahwa ketidakpastian global dapat muncul sewaktu-waktu dan tetap menjadi ancaman utama bagi prospek ekonomi ke depan. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

CLEO

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 535

Entry Buy: 510 - 515

Support: 500 - 505

Cut Loss: 495



ADHI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 256

Entry Buy: 244 - 248

Support: 240 - 242

Cut Loss: 238



BCIC

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 162

Entry Buy: 154 - 156

Support: 152 - 153

Cut Loss: 151



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497